

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Setelah dilakukan telaah, analisis, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun simpulan dalam penelitian ini diuraikan sesuai dengan variabel penelitian yang diungkapkan pada bab rumusan masalah, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Gambaran layanan akademik di UIN Imam Bonjol Padang

Hasil temuan penelitian tentang layanan akademik pada Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, disimpulkan bahwa rata-rata dari ketiga responden dosen, ketua, sekretaris dan staf prodi serta mahasiswa terkait variabel layanan akademik secara umum berada pada kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa semua indikator layanan akademik sudah dilaksanakan secara baik oleh ketua, sekretaris dan staf prodi serta dosen.

2. Gambaran kepemimpinan digital di UIN Imam Bonjol Padang

Hasil temuan penelitian tentang kepemimpinan digital pada Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, disimpulkan bahwa rata-rata dari ketiga responden dosen, ketua, sekretaris dan staf prodi serta mahasiswa terkait variabel kepemimpinan digital secara umum berada pada kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa semua dimensi kepemimpinan digital sudah diterapkan secara baik oleh seluruh civitas akademik berupa sudah memiliki *digital vision, digital skill, digital mindset, digital implementation* dan *Coordiantion*.

3. Gambaran sistem informasi akademik di UIN Imam Bonjol Padang

Hasil temuan penelitian tentang sistem informasi akademik pada Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, disimpulkan bahwa dari ketiga responden dosen, ketua, sekretaris dan staf prodi serta mahasiswa terkait variabel sistem informasi akademik secara umum berada pada kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa semua indikator sistem informasi akademik sudah tersedia secara baik sehingga mampu memuaskan para pengguna dari SIAKAD.

4. Pengaruh kepemimpinan digital terhadap layanan akademik di UIN Imam Bonjol Padang

Dari hasil uji SEM AMOS yang dilakukan terkait pengaruh kepemimpinan digital terhadap peningkatan layanan akademik pada Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, disimpulkan bahwa responden kaprodi, sekretaris & staf dan mahasiswa tidak memiliki pengaruh dalam kepemimpinan digital terhadap peningkatan layanan akademik dengan nilai probabilitas sebesar 0,106 ; 0,134, sedangkan responden dosen memiliki pengaruh yang signifikan dalam kepemimpinan digital terhadap peningkatan layanan akademik dengan nilai probabilitas sebesar 0,002.

5. Pengaruh sistem informasi akademik terhadap layanan akademik di UIN Imam Bonjol Padang

Dari hasil uji SEM AMOS yang dilakukan terkait pengaruh sistem informasi akademik terhadap peningkatan layanan akademik pada Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, disimpulkan bahwa responden kaprodi, sekretaris & staf tidak memiliki pengaruh dalam sistem informasi akademik terhadap peningkatan layanan akademik dengan nilai probabilitas sebesar 0,159, sedangkan responden dosen dan mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan dalam sistem informasi akademik terhadap peningkatan layanan akademik dengan nilai probabilitas sebesar 0,002 ; 0,003.

6. Model kepemimpinan digital dalam peningkatan mutu layanan akademik di UIN Imam Bonjol Padang

Dari visualisasi model kepemimpinan digital terdapat perbedaan antara model sebelum dan sesudah uji publik. Perbedaan mendasar dari model ini dibandingkan dengan model sebelumnya adalah adanya dimensi baru pada kepemimpinan digital yaitu model kepemimpinan digital 4DC yaitu *digital vision*, *digital skill*, *digital mindset*, *digital implementation* dan *Coordiantion*. Kemudian ditambah dengan penerapan layanan yang TERRA-E yaitu *Tangible*, *Empathy*, *Reliability*, *Responsiveness*, *Assurance* dan *Eficienci*. Dengan dikuasanya ke lima dimensi atau indikator tersebut serta ditopang dengan pelayanan TERRA-E maka peningkatan kualitas layanan akademik akan terwujud sehingga bisa menghasilkan perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing.

5.2. Implikasi

Dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penelitian ini memiliki implikasi terhadap:

1. Layanan akademik yang berkualitas memiliki indikator (1) Keandalan (2) Cepat tanggap (3) Jaminan (4) Empati (5) Bukti fisik (6) Efisien. Untuk menghasilkan layanan akademik yang berkualitas maka setiap kaprodi, sekretaris, staf prodi harus memperhatikan unsur-unsur tersebut dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa. Apabila dilaksanakan dengan sangat baik akan berdampak terhadap kepuasan mahasiswa dan nantinya akan berdampak pula terhadap citra perguruan tinggi secara umum.
2. Kepemimpinan digital 4DC yaitu *digital vision, digital skill, digital mindset, digital implementation* dan *Coordiantion*. Dimensi-dimensi ini apabila telah dilaksanakan secara sistematis, kontinyu dan terintegrasi tentu akan berdampak terhadap peningkatan kualitas layanan akademik secara menyeluruh. Kurangnya komunikasi dan koordinasi yang selaras antar pimpinan dengan anggotanya akan berdampak terhadap lambatnya sikap responsif prodi dalam menerima keluhan mahasiswa dan penerimaan pendapat yang disampaikan oleh mahasiswa. Faktor komunikasi dan koordinasi yang berjalan dua arah, selaras serta memperhatikan kebutuhan dan mendengarkan pendapat bawahannya dapat memberikan pengaruh yang besar serta mendapatkan rasa hormat dan kepercayaan dari anggotanya yang akan berimplikasi terhadap pencapaian sebuah visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan secara bersama.
3. Ketersediaan Sistem informasi akademik yang komprehensif yaitu terdiri dari kebergunaan, kualitas informasi, kualitas interaksi, kualitas pelayanan, inovasi dan kemudahan penggunaan jika semua indikator berjalan dengan baik maka mahasiswa akan merasa puas.

5.3 Rekomendasi

Mengacu pada simpulan dan implikasi diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi dalam penelitian ini, antara lain:

1. Kualitas Layanan Akademik di UIN Imam Bonjol Padang dapat diwujudkan dengan adanya kinerja yang optimal dari seluruh komponen yang terlibat didalamnya. Temuan penelitian secara umum menghasilkan kinerja yang tinggi. Namun, pada indikator sumber daya masih paling rendah. Oleh karena itu pimpinan dalam hal ini rektor perlu meningkatkan ketersediaan sumber daya terutama pada kelengkapan sarana prasarana seperti jaringan internet dan keterampilan tenaga kependidikan dalam menggunakan digital.
2. Kepemimpinan digital dalam peningkatan kualitas layanan akademik dapat berperan optimal apabila masing-masing orang dalam organisasi telah memahami pentingnya sebuah koordinasi. Koordinasi akan berjalan lebih efektif apabila masing-masing anggota tim memahami posisi dan tanggung jawabnya serta dalam kaitannya dengan pihak lain. Temuan penelitian menyebutkan adanya perbedaan informasi dan pelemparan informasi membuat mahasiswa bingung sehingga dirasa prosedur pelayanan yang diberikan kurang optimal. Untuk itu, agar sebuah layanan dapat optimal, maka dibutuhkan koordinasi antar pihak terkait pada prodi.
3. Pelaksanaan Sistem informasi akademik yang ada pada Siakad perlu dilengkapi lagi dengan berbagai menu lain sesuai dengan kebutuhan mahasiswa atau seluruh civitas akademika sehingga semua layanan bisa diakses dengan mudah, cepat serta tepat.